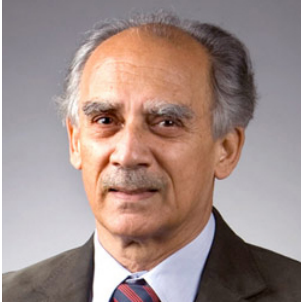


ARUN SHOURIE

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Former politician and India's best known commentator on current affairs



Topics

- Finance
- Leadership

Arun Shourie adalah salah satu komentator terkenal India tentang masalah saat ini dan politik. Lahir di Jalandhar, Punjab (1941), ia belajar di St. Stephen's College di Delhi dan kemudian memperoleh gelar doktor di bidang Ekonomi dari Syracuse University, AS.

Di antara portofolio-portofolio lainnya, ia memegang jabatan Menteri Disinvestasi, Komunikasi dan Teknologi Informasi di kabinet Mr. Atal Bihari Vajpayee. Dia diakui sebagai "Bintang Asia" oleh Business Week pada tahun 2002, sebagai "Pemimpin Bisnis Tahun Ini" oleh juri The Economic Times karena pionir dan mantapnya mengerjakan privatisasi. Dalam jajak pendapat para CEO India, ia diakui sebagai "Menteri yang Paling Luar Biasa" dari Pemerintahan Mr. Vajpayee pada awal 2004.

Dia adalah penerima berbagai penghargaan nasional dan internasional, termasuk Magsaysay Award dan salah satu penghargaan sipil tertinggi India, Padma Bhushan.

Dia telah menjadi ekonom di Bank Dunia, dan Editor dari Indian Express. Dia secara luas dianggap sebagai penggagas Jurnalisme Investigasi di India. Institut Pers Internasional, Wina, menyatakannya sebagai salah satu dari 50 "Pahlawan Kebebasan Pers Dunia" yang karyanya telah mempertahankan kebebasan pers dalam setengah abad terakhir.

Dia telah menulis 26 buku tentang berbagai topik mulai dari hukum konstitusi, sejarah India modern, fundamentalisme agama, pemerintahan di India, hingga keamanan nasional.

Buku ke 26, Apakah Dia Tahu Hati Seorang Ibu? Bagaimana penderitaan menyangkal agama, diterbitkan oleh HarperCollins pada 2011. Ini meneliti penjelasan untuk penderitaan dalam teks-teks agama dasar; menunjukkan bagaimana mereka tidak tahan pengawasan; dan mengapa pengalamannya sendiri dalam melayani anaknya yang kejam selama 35 tahun telah membawanya ke ajaran Buddha. Edisi baru dari lima bukunya telah dirilis oleh HarperCollins pada tahun lalu. Edisi yang diperbesar dan diperbarui dari bukunya tentang kebijakan Cina di India, Self-Deception, dirilis pada Oktober 2013.